BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan tiga hal.

1. Implementasi DAK dalam pembangunan irigasi di Nagari Maek dilakukan secara swakelola oleh kelompok – kelompok tani baik yang tergabung dalam P3A dan tidak, bukan dikerjakan oleh pihak ketiga (kontraktor). Dalam mengerjakan pembangunan irigasi tersier, kelompok, dikoordinasi oleh PPTK dinas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan sehingga pembangunan irigasi tersier termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat
2. Irigasi tersier yang dibangun oleh kelompok tani berhasil memecahkan masalah kekurangan air bagi pertanian tanaman pangan. Ketersediaan air yang cukup telah meningkatkan indeks pertanaman, kegagalan panen tidak ada, dan tidak terjadi lagi konflik air antar petani; keberhasilan pembangunan irigasi tersier pada daerah irigasi banda panjang, banda panjang koto tinggi dan banda panjang banda ronah di nagari Maek memperlihatkan kolaborasi yang efektif antara pemerintah pusat, pemerintah kabupaten dan kelompok tani memecahkan masalah kedaulatan pangan pada tingkat komunitas Nagari Maek. Para kelompok tani mampu terlibat dalam pembangunan irigasi tersier dengan mengerahkan anggotanya. Perangkat nagari memberikan dukungan yang aktif terhadap kelompok tani dalam pembinaan, pengawalan, pengerjaan sampai dengan pemanfaatan jaringan irigasi yang telah dibangun. Dinas Tanaman pangan hortikultura dan perkebunan memampukan para kelompok tani dengan mengkoordinasi dan supervisi para kelompok tani dalam meengerjakaan pembangunan irigasi tersier. Hasil studi ini memperlihatkan keberdayaan kelompok tani Nagari Maek sendiri adalah faktor kunci keberhasilan pembangunan jaringan irigasi DAK bidang pertanian.
3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan di nagari Maek menjadi faktor penghambat pembangunan irigasi tersier dari segi ekonomi, perencanaan dan sosial. Seluruh kelompok tani mengalami hambatan dari segi ekonomi karena kurangnya anggaran pembangunan jaringan tersier, anggaran yang ditransfer ke rekening kelompok tani haya untuk pembelian material dan

pembayaran upah. Dari segi perencanaan karena desain disusun bersama – sama dengan kelompok tani namun masih terjadi perubahan gambar. Dari segi sosial disebabkan kurangnya kelembagaan GP3A dan P3A dalam memfasilitasi kesulitan air yang dirasakan oleh masyarakat dalam pada saat *Survey Investigation Design* (SID) dilakukan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, untuk peningkatan produksi, nilai tambah dan kesejahteraan petani ;

1. Koordinator lapangan memberikan pengawalan dan pendampingan kepada kelompok tani tidak terbatas masalah teknis namun juga kelengkapan administrasi.
2. Pembenahan kelembagaan P3A dinagari Maek sehingga meningkatkan hasil produksi tanaman padi sawah sehingga pendapatan masyarakat petani bertambah.
3. Menumbuhkan semangat gotong royong dalam rangka pemeliharaan jaringan irigasi yang sudah dibangun. Sehingga meningkatkan parisipasi dalam kegiatan operasi dan pemanfaatan jaringan irigasi tersier.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA